

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Collateralizable assets* Terhadap Kebijakan Dividen

Inge Lutviani<sup>1</sup>, Jaka Waskito<sup>2</sup>, Mohammad Arridho Nur Amin<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pancasakti Tegal

\* E-mail Korespondensi: mohammad.arridho@gmail.com

---

### Information Article

*History Article*

*Submission: 01-11-2024*

*Revision: 22-11-2024*

*Published: 22-11-2024*

---

**DOI Article:**

**10.24905/mlt.v8i2.5**

---

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Ln Total Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Collateralizable asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian yaitu perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 19 sampel perusahaan dengan tahun penelitian 4 tahun. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan diolah menggunakan software SPSS versi 21. Dari hasil penelitian bahwa selama periode penelitian dari tahun 2019-2022 secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return on Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Total Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Collateralizable assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Ln Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Collateralizable assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Ln Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Collateralizable asset*, *Dividend Payout Ratio*

### A B S T R A C T

*This study aims to examine the effect of Current Ratio, Return on Asset, Ln Total Asset, Debt to Equity Ratio and Collateralizable assets on Dividend Payout Ratio in Food and Beverage Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This study uses a quantitative method. The population of the study was Food and Beverage Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sample was taken using the purposive sampling method and obtained 19 company samples with a research year of 4 years. The data collection technique for this research uses documentation techniques and is processed using SPSS software version 21.*

---

### Acknowledgment

*From the results of the study, during the research period from 2019-2022, partially the Current Ratio has a positive and significant effect on the Dividend Payout Ratio, Return on Assets has a negative and significant effect on the Dividend Payout Ratio, Total Assets has a positive and significant effect on the Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on the Dividend Payout Ratio, Collateralizable assets have a negative and significant effect on the Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Ln Total Assets, Debt to Equity Ratio, Collateralizable assets simultaneously have an effect on the Dividend Payout Ratio.*

**Key word:** *Current Ratio, Return on Asset, Ln Total Asset, Debt to Equity Ratio, Collateralizable asset, Dividend Payout Ratio*

© 2024 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang meningkat menuntut manajemen perusahaan untuk lebih efektif dan efisien guna agar stabilitas dari suatu perusahaan dapat tercapai. Pasar modal sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat untuk diinvestasikan ke sektor-sektor yang produktif.

Semenjak terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan perlambatan ekonomi yang berdampak pada sejumlah perusahaan. Dapat dilihat pada gambar dibawah, kondisi perusahaan *food and beverages* yang masih tumbuh positif.

**Tabel 1. Pertumbuhan Industri Pengolahan dan Makanan-minuman  
(Tahun 2019-2022)**

No.	Tahun	Laju Pertumbuhan
1.	2019	7,78%
2.	2020 - 2021	2,54%
3.	2022	4,90%

Sumber : BPS yang diolah peneliti, 2023

Pada tabel 1 Data laju perkembangan Industri *Food and Beverage* diatas menunjukkan adanya peningkatan di tahun 2019 sebesar 7,78% dan menurun menjadi 2,54% tahun 2020 sampai tahun 2021. Tahun 2020 kasus terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia pertama yang menyebabkan aktivitas masyarakat terhambat termasuk aktivitas bisnis makanan dan minuman. Pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia pasca pandemi menunjukkan angka cukup baik terlihat ditahun berikutnya 2022 kembali tumbuh positif. Dari banyaknya

industri yang mampu bertahan ditengah pandemi Covid-19 krisis kesehatan dan ekonomi menyebabkan sejumlah perusahaan mengalami terpuruk. Salah satu perusahaan yang masih bertahan adalah industri makanan dan minuman. Terlihat dari keadaan kinerja perusahaan yang masih tumbuh positif.

Fenomena mengenai kebijakan dividen dapat dilihat dari perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memutuskan untuk absen membagikan dividen dan beberapa yang konsisten dalam membagikan dividen kepada pemegang saham disebabkan oleh adanya pertimbangan dari masing-masing perusahaan dalam memutuskan kebijakan dividen. Berikut perusahaan yang memutuskan absen membagikan dividen, ditahun 2019-2022.

**Tabel 2. Daftar Perusahaan yang Absen Bagikan Dividen Sub Sektor *Food And Beverage* Tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
3.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4.	ALTO	Tri Banyahn Tirta Tbk.
5.	ANDI	Andira Agro Tbk.
6.	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
7.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
8.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
9.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
10.	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
11.	FAPA	FAP Agri Tbk.1
12.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.1
13.	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
14.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
15.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantatiton Tbk.
16.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
17.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
18.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
19.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
20.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
21.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Berdasarkan Tabel 2 Merupakan Perusahaan yang memilih untuk absen tidak membagikan dividen karena dari beberapa perusahaan diatas menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat atas adanya pertimbangan yang akan diambil karena perusahaan memiliki sasaran atau target pertumbuhan berkelanjutan yang memerlukan kesiapan dalam berbagai aspek, sehingga perusahaan tidak bisa membagikan dividennya. Adapun emiten saham yang konsisten membagikan dividen, dan dapat mengubah cara pandang para investor.

**Tabel 3. Daftar Perusahaan yang Konsisten Bagikan Dividen Sub Sektor *Food and Beverage* Tahun 2019-2022**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
2.	BISI	Bisi International Tbk.
3.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
7.	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
8.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
9.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
10.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti,2023.

Berdasarkan tabel 3 merupakan perusahaan yang konsisten membagikan dividennya dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menunjukkan bahwa sejumlah emiten diatas memutuskan membagikan dividen karena memperoleh laba besar yang positif maka dari itu perusahaan dapat membagikan laba tersebut kepada pemegang saham dalam bentuk dividen saham.

Penelitian terhadap kebijakan dividen banyak dilakukan namun masih banyak hasil yang berbeda. Pada penelitian ini, dapat diketahui dari penelitian Ratnasari & Purnawati pada Tahun (2019) pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur menemukan bahwa hasilnya, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Agustino & Dewi (2019) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun berbeda dari penelitian Lestari (2018) berpendapat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan Darma (2018) mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Mnune & Purbawangsa (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian dari Yulianwar et al., (2022) berpendapat mengenai pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen, menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Melainkan hasil yang ditemukan oleh Hariyanti dan Pangestuti (2021) berpendapat bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa (2019) mengenai pengaruh *collateralizable assets* terhadap kebijakan dividen, memberikan hasil bahwa *collateralizable assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. R.Hidayah (2017) memberikan hasil bahwa *collateralizable assets* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hasil yang berbeda dari beberapa penelitian terdahulu maka dari itu hasil penelitian yang berbeda perlu dilakukan kembali dan dikembangkan pada waktu dan objek penelitian yang berbeda dari sebelumnya. Namun dalam penelitian ini mengutamakan pada likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan *collateralizable assets* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yakni mengedepankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan analisis data sekunder sesuai prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 84 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel berjumlah 19 perusahaan, serta analisis yang digunakan yaitu Regresi Linear Berganda.

## **Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H<sub>4</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H<sub>5</sub>: *Collateralizable assets* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H<sub>6</sub>: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Collateralizable assets* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan Dividen

## HASIL

### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
Unstandardized Residual

N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04954059
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.060
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**  
Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.662	1.510
	Profitabilitas	.924	1.082
	UP	.841	1.189
	Leverage	.933	1.072
	CA	.681	1.468

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji multikolinearitas dari tabel 5, diatas menunjukkan nilai *tolerance* Likuiditas: 0,662, Profitabilitas: 0,924, Ukuran Perusahaan: 0,841, dan *Leverage*: 0,933, *Collateralizable Assets*: 0,681 dari keempat nilai masing-masing variabel bebas tersebut lebih besar dari  $> 0,10$ , maka artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF Likuiditas: 1,510, Profitabilitas: 1,082, Ukuran Perusahaan: 1,189, *Leverage*: 1,072 dan *Collateralizable Assets*: 1,468, keempat nilai VIF dari masing-masing variabel bebas menunjukkan hasil kurang dari  $< 10,00$ , hal tersebut juga menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

#### Uji Glejser

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.050	.015		3.337	.001
Likuiditas	-.003	.002	-.194	-1.424	.159
Profitabilitas	-.003	.015	-.021	-.184	.855
UP	-.001	.001	-.271	-2.242	.128
Leverage	.001	.002	.081	.705	.483
CA	.050	.018	.380	2.826	.226

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan nilai signifikan pada masing-masing variabel independen yakni Likuiditas: 0.159, Profitabilitas: 0.855, Ukuran Perusahaan: 0.128, *Leverage*: 0.483, dan *Collateralizable asset*: 0.226 keempat nilai signifikan tersebut lebih besar dari  $> 0.05$ , artinya model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.949 <sup>a</sup>	.944	.948	.04228	1.984

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Collateralizable Assets

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil olah data Tabel 7, menggunakan *SPSS versi 21* dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,984, dengan nilai sig 5%,  $k = 5$ , dan  $n = 76$ , maka  $dU = 1.7701$  dan  $dL = 1.4909$  sedangkan  $4 - dU (4 - 1.,701) = 2,230$  nilai tersebut lebih besar dari 1.7701 dan lebih kecil dari 2,230 atau  $1,7701 < 1,984 < 2,230$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.413	.027		15.464	.000
Likuiditas	.096	.003	.453	28.752	.000
Profitabilitas	-1.896	.026	-.964	-72.332	.000
UP	.005	.001	.057	4.057	.000
Leverage	-.026	.003	-.110	-8.303	.000
CA	-.099	.031	-.049	-3.182	.002

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil di atas analisis dengan program melalui *SPSS versi 21* tersebut, maka diketahui persamaan regresi dari penelitian ini. Ada juga persamaan regresi linier yang dibentuk yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

$$Y = 0,413 + 0,096 X_1 - 1,896 X_2 + 0,005 X_3 - 0,026.X_4 - 0,099 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Pada nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,413, menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Collateralizable Assets* bernilai konstan atau nol dan bertanda positif, maka Kebijakan Deviden pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 adalah sebesar 0,413.
- Sedangkan Koefisien Likuiditas sebesar 0,096 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan 1%. Likuiditas maka Kebijakan Deviden pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 akan meningkat sebesar 0,096%.
- Pada koefisien Profitabilitas sebesar -1,896 menyatakan bahwa setiap penambahan 1%. Profitabilitas maka Kebijakan Deviden pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 akan menurun sebesar 1,896%.

- d. Pada koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,005 menyatakan bahwa setiap penambahan 1%. Ukuran Perusahaan maka Kebijakan Deviden pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 akan meningkat sebesar 0,005%.
- e. Pada koefisien *Leverage* sebesar - 0,026 menyatakan bahwa setiap penambahan 1%. *Leverage* maka Kebijakan Deviden pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 akan menurun sebesar 0,026%.
- f. Pada koefisien *Collateralizable Assets* sebesar -0,099 menyatakan bahwa setiap penambahan 1%. *Collateralizable Assets* maka Kebijakan Deviden pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 akan menurun sebesar 0,099%.

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis t (t Test)

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.413	.027		15.464	.000
Likuiditas	.096	.003	.453	28.752	.000
Profitabilitas	-1.896	.026	-.964	-72.332	.000
UP	.005	.001	.057	4.057	.000
Leverage	-.026	.003	-.110	-8.303	.000
CA	-.099	.031	-.049	-3.182	.002

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji t (uji parsial) diatas, dengan menghitung derajat kebebasan  $(n - k - 1) = 76 - 5 - 1 = 70$ , diperoleh nilai t tabel = 1,9944. Berdasarkan Hasil Uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden (H1)

Variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai t hitung sebesar  $28,752 > 1,9944$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dibawah taraf kepercayaan, maka (H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak), dapat diartikan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden (H2)

Variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar  $-72,332 < 1,9944$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dibawah taraf kepercayaan, maka (H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak), dapat diartikan bahwa

variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (H3)

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar  $4,057 > 1,9944$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dibawah taraf kepercayaan, maka (H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak), dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

4) Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen (H4)

Variabel *Leverage* memiliki nilai t hitung sebesar  $-8,303 < 1,9944$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dibawah taraf kepercayaan, maka (H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak), dapat diartikan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

5) Pengaruh *Collateralizable Assets* terhadap Kebijakan Dividen(H4)

Variabel *Collateralizable Assets* memiliki nilai t hitung sebesar  $-3,182 < 1,9944$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dibawah taraf kepercayaan, maka (H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak), dapat diartikan bahwa variabel *Collateralizable Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### Uji Statistik F (Uji Simultan)

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.839	5	3.168	12.667	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.184	70	.003		
	Total	16.023	75			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Collateralizable Assets

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan bisa diterima. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa:

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka diketahui jika nilai Signifikan sebesar 0,000, bahwa dapat disimpulkan hipotesis diterima, dan Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Collateralizable Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dapat disimpulkan dengan F tabel. Berdasarkan nilai tabel 29, diatas  $F_{hitung} > F_{tabel}$  nilai F hitung sebesar  $12,667 >$  nilai F tabel 2,344 maka Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Collateralizable Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.949 <sup>a</sup>	.944	.948	.04228	1.984

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Collateralizable Assets

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: data diolah (2023)

Dari Tabel 30, diperoleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,948 menunjukkan bahwa perubahan Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dapat dijelaskan oleh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Collateralizable Assets* sebagai variabel independen sebesar 94%. Sedangkan sisanya sebesar 6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam model.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 13, uji t diatas dapat diketahui bahwa Variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 28,752 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis pertama diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak), dapat diartikan bahwa variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan pemanfaatan aktiva lancar perusahaan dan kemampuan likuidasi kewajiban lancar secara optimal sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan dalam bentuk dividen. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam pelunasan hutang yang akan segera jatuh tempo sehingga semakin

besar dividen yang akan dibagikan.

Adanya pengaruh positif likuiditas terhadap kebijakan dividen yaitu karena sebagian besar dananya tertanam untuk meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan mengurangi kemampuannya untuk membayar *cash dividen* pun sangat terbatas. Sehingga semakin besar *current ratio* akan menyebabkan semakin menurunnya *dividend payout ratio* secara signifikan. Akan tetapi, perusahaan yang memiliki banyak cadangan laba yang dapat digunakan baik untuk dibagi dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali tanpa harus mengubah proporsi pembagian dividen antara investor maupun pemegang saham pengendali (*managerial shareholder*) dan tanpa bergantung pada besar kecilnya likuiditas yang akan diperoleh perusahaan. Maka berapapun besarnya likuiditas perusahaan, perusahaan akan tetap membagi dividen secara rutin setiap tahun melalui cadangan laba perusahaan (Arifin & Asyik, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Purnawati (2019) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 15, uji t diatas dapat diketahui bahwa Variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -72,332 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis kedua diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak), dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian profitabilitas memiliki koefisien tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen berarti profitabilitas yang semakin besar mendorong pihak manajemen perusahaan untuk menyimpannya sebagai laba ditahan atau membentuk sumber dana internal yang akan digunakan untuk ekspansi maupun investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan *return* (pengembalian) berupa dividen yang diperoleh pemegang saham akan tidak sesuai dengan peningkatan profitabilitas yang diperoleh perusahaan yaitu, kecenderungan *payout dividen* akan semakin rendah. Profitabilitas yang semakin besar mendorong pihak manajemen perusahaan untuk menyimpannya sebagai laba ditahan atau membentuk sumber dana internal yang akan digunakan untuk ekspansi maupun investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan *return* (pengembalian) berupa dividen yang diperoleh

pemegang saham akan tidak sesuai dengan peningkatan profitabilitas yang diperoleh perusahaan yaitu, kecenderungan *payout dividend* akan semakin rendah. Profitabilitas yang semakin besar mendorong pihak manajemen perusahaan untuk menyimpannya sebagai laba ditahan atau membentuk sumber dana internal yang akan digunakan untuk ekspansi maupun investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan *return* (pengembalian) berupa dividen yang diperoleh pemegang saham akan tidak sesuai dengan peningkatan profitabilitas yang diperoleh perusahaan yaitu, kecenderungan *payout dividend* akan semakin rendah (Mangundap et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Modjaningrat (2021) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden.**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 17, uji t diatas dapat diketahui bahwa Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 4,057 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ketiga diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak), dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

Hal ini membuktikan perusahaan yang memiliki aset yang besar serta mengalami pertumbuhan yang baik dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang besar pula maka dari itu kemungkinan besar dividen yang dibagikan pun akan semakin tinggi. Perusahaan besar akan lebih mudah memasuki pasar modal dibandingkan perusahaan kecil, dimana hal ini akan berdampak pada kemudahan perusahaan dalam mendapatkan suntikan dana. Ukuran perusahaan yang besar memiliki kecenderungan membagikan dividen dalam jumlah yang besar juga hal ini dilakukan untuk menjaga nama baik perusahaan. Hal sebaliknya terjadi untuk perusahaan yang tergolong perusahaan kecil, dimana mereka akan memilih menjadikan laba atau keuntungan yang diperoleh sebagai laba ditahan (Antari Dewi & Muliati, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustino & Dewi (2016) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden.

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 19, uji t diatas dapat diketahui bahwa Variabel *Leverage* memiliki nilai t hitung sebesar -8,303 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0.05$ ), maka hipotesis keempat diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak), dapat diartikan bahwa variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Adanya pengaruh negatif *leverage* terhadap kebijakan dividen bahwa kemampuan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan oleh komitmen perusahaan manufaktur untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur, bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan pembayaran dividen selama penggunaan hutang diiringi dengan peningkatan laba perusahaan Ratnasari & Purnawati (2019). Hal ini sesuai dengan teori keuangan yang menyatakan jangan lakukan hutang baru jika tidak menghasilkan tambahan laba. maka tingkat hutang dan beban bunga semakin tinggi. Perusahaan akan lebih memfokuskan untuk membayar hutang tersebut dan menjadikan labanya untuk ditahan sehingga dividen yang dibagikan kecil

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawamenewi & Afriyeni (2019) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

### Pengaruh *Collateralizable Assets* Terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9, uji diatas dapat diketahui bahwa Variabel *Collateralizable Assets* memiliki nilai t hitung sebesar -3,182 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,002 < 0.05$ ), maka hipotesis kelima diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak), dapat diartikan bahwa variabel *Collateralizable Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Hasil penelitian ini memberi makna bahwa perusahaan *Food and beverage* di Indonesia yang mempunyai *collateralizable assets* yang besar akan mengeluarkan biaya yang besar untuk pemeliharaan *collateralizable assets* tersebut. Hal tersebut mendukung *agency theory* bahwa manajemen perusahaan memiliki keputusan yaitu menggunakan sebagian laba untuk biaya pemeliharaan *collateralizable assets* sehingga jumlah dividen yang dibagikan pun akan berkurang karena sebagian besar dananya telah diinvestasikan untuk penambahan aset dan untuk kegiatan operasional lain guna menambah keuntungan bagi perusahaan. Sehingga kreditur

akan menghalangi perusahaan untuk membagi dividen dalam jumlah yang besar kepada pemegang saham karena takut piutang mereka tidak terbayarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika & Dillak (2020) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa *collateralizable assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Collateralizable Assets* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka dapat disimpulkan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. *Collateralizable Assets* (CA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln Total Aset), *leverage* (DER), *collateralizable assets* (CA) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada sub sektor *Food and Beverage* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, No. 10, Vo.
- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p09>
- Al-Malkawi, H. N. (2007). Determinant of Corporate Dividend Policy in Jordan: An

- Application of Tobit Model,. *Journal of Economic and Administrative*, 23 (2), hal. 44-70.
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar SahamPT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(February 2021), 223–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.93>
- Amin, M. A. N. (2022). Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen PT . Kalbe Farma saat Pandemi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 917–921. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1585>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). Analysis of Abnormal Return, Stock Return and Stock Liquidity Before and After Buyback Share: Case Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Period of 2011-2015. *Rjoas*, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 232–240. <https://doi.org/dx.doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10551>
- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 35–41 <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Arfan, M., & Maywindlan, T. (2013). Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 194–208.
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Beritasatu.com. (2021). *Sektor Makanan dan Minuman Penyumbang PDB Industri NonmigasTerbesar*. Beritasatu. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/752649/sektor-makanan-dan-minuman-penyumbang-pdb-industri-nonmigas-terbesar>
- Bhattacharya. (1979). *Kebijakan Dividen* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.

- Brigham, E., & Houston, J. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. , & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management) (11 ed)*. Salemba Empat.
- Brigham, E. ., & Houston, J . (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edward Tanujaya.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2001). *MANAJEMEN KEUANGAN* (K. C. W. Sumiharti Yati (ed.); Edisi Kede). PT.Gelora Aksara Pratama.
- Brigham, E., Houston, J., & Yulianto, A. A. (2010). *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. In *Ed. 11-Buku 1, 2 jil*. Salemba Empat, 2014.
- cnbcindonesia.com. (2021). *Indofood Bagi Dividen*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210928095050-17-279664/catat-2-indofood-bagi-dividen-hari-ini-besok-cek-sahamnya>
- cnbcindonesia.com. (2022). *Garudafood (GOOD) bagikan dividen Rp.219,2 M*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220331151827-17-327680/garudafood--good--bagikan-dividen-rp-2192-m#:~:text=Dari laba yang diatribusikan kepada,mencapai Rp 219%2C2 miliar.>
- Darma, E. K. A. (2018). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Sektor Industri Makanan dan Minuman 2013-2017)*. 2.
- Darmayanti, N., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 4921–4950.
- Ghozali, I. (2017). *Ghozali, I. (2017). Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon & Lintner, hal 71. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Nina Setyaningsih (ed.); Edisi 10). Salemba Empat.
- Gumanti. (2013). *kebijakan dividen Teori, Empiris, dan Implikasi* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.
- Hariyanti dan Pangestuti. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, dan Growth in Net Assets terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size, Firm Age, dan Board Size sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa. *Diponegoro Journal of Management, Hariyanti*(3), 10–24.
- Hasnawati. (2017). Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Kelompok LQ45. *Jurnal Manajemen Vol.21 No.01 Februari 2017*, 132-145.
- Helmina, M., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh Institutional Ownership, Collateralizable Assets, Debt to Total Assets, Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1), 24–31.

- Hery. (2013). *Rahasia Pembagian Dividen & Tata Kelola Perusahaan*. (Cet.1). Gava Media.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT.Grasindo.
- Houston, E. F. B. & J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (W. C. K. Yati Sumiharti (ed.); Edisi Ke-8). Jakarta: Erlangga.
- <https://www.idx.co.id/id>. (n.d.). *Daftar Perusahaan dan Data Laporan Keuangan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/id>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemenperin.go.id.(2022).*NoTitle*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>
- Lestari, M. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pembagian Deviden Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Marietta, U., & Sampurno, D. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio : (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 3(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- Nindi, A., & Nur Fajri, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–22.
- Nursandari, M. (2015). Analisis Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Size (Ukuran Perusahaan) sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi*.
- [perseroanterbatas.com](http://perseroanterbatas.com). (2016). *Pembagian Dividen Berdasarkan Undang-Undang Dan,PerseroanTerbatas*.  
Breakingnews.<https://www.hukumperseroanterbatas.com/sahamperseroan/pembagian-dividen-berdasarkan-undang-undang-perseroan-terbatas/>.
- Prawira, I. Y., AR, M. D., & NP, M. G. W. E. (2013). ( Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(3), 1–9.
- R.Hidayah, M. . H. &. (2017). Pengaruh Institusional Ownership, Collateralizable Assets, Debt To Toatal Assets, Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol.3 No.1 Maret 2017*, 24-32.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>

- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keem).
- Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empa). Cetakan Ketujuh.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 52–82. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i1.40>
- Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Edisi 2.). Erlangga. .
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Edisi 3.). PT Ekonisia.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*.
- Syamsudin, M. (1994). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan Edisi Baru)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syifa, Y. (2019). Syifa Yuniarsih NPM. 4315500168. *Studi, Program Fakultas, Akuntansi Dan, Ekonomi Tegal, Universitas Pancasakti*.
- Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal EMBA Vol.3.No.4 Desember 2015*, 215-225.
- Usman, & Marzuki. (1989). *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (EDISI 2). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Vidia, P., & Darmayanti, N. (2017). Pengaruh Penyebaran Kepemilikan, Jaminan Aset, Posisi Kas, Dan Return on Assets Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 6118.
- Weston, J. F., Nainggolan, R., Khalid, A., Brigham, E. F., & Hutahuruk, G. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. ( cet. 2 (1992) Ed. 7, cet. 1 Ed. 7 (ed.); Terjemahan). Erlangga, 1991.
- Wiagustini, L. P. (2014). Mnajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan Denpasar : Udayana University Press*.